

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Bank merupakan salah satu alat kesetabilan perekonomian suatu negara. Dalam dunia perekonomian, perbankan memegang peranan yang sangat penting untuk megendalikan kehidupan ekonomi terutama di negara-negara yang sedang berkembang seperti di Indonesia yang masyarakatnya masih belum memahami fungsi suatu bank yang sebenarnya. Sedangkan di negara-negara yang sudah maju, bank merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang kehidupan ekonomi masyarakatnya karena kebanyakan masyarakat di negara-negara maju sudah paham akan fungsi serta manfaat bank itu sendiri sehingga dapat dikelola dengan baik dan benar.

Pada dasarnya, bank mempunyai dua fungsi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana agar menyimpannya di bank melalui produk-produk yang ada di bank seperti giro, tabungan dan deposito serta dari hasil penghimpunan dana tersebut dapat disalurkan kepada masyarakat yang kekurangan dana melalui pinjaman atau kredit. Banyak produk dan jasa yang diterbitkan oleh bank kepada masyarakat, selain itu perbankan terus menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat dengan berbagai cara sampai akhirnya saat ini banyak masyarakat yang merasa aman dan nyaman menyimpan uang di bank.

Dengan banyaknya bank yang ada di Indonesia, maka dapat menunjang perekonomian negara semakin maju. Akan tetapi konsekuensi dari banyaknya bank yang ada di Indonesia, persaingan semakin ketat, tidak lagi terbatas pada layanan saja, tetapi juga mengenai kecepatan dan ketepatan,

Harga dan jenis jasa pelayanan yang ditawarkan secara tepat sehingga dapat menjawab kebutuhan konsumen sebagai pemakai jasa bank. Oleh karena itu, sebuah bank harus lebih bekerja keras lagi dalam menarik nasabah untuk memakai produk dan jasa yang ditawarkan. Salah satu cara untuk menarik minat para calon nasabah dan mengantisipasi persaingan yang semakin ketat bank harus melakukan kegiatan pemasaran dengan baik.

Prosedur pada bank merupakan salah satu faktor yang mendorong maju atau mundurnya sebuah bank dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dengan adanya prosedur pada bank dapat memperkenalkan produk-produk yang terdapat pada bank tersebut, sehingga masyarakat akan mengenal produk-produk yang dipasarkan.

Begitu pula pada PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya yaitu suatu badan usaha yang bergerak di bidang perbankan, beranggapan bahwa kegiatan tersebut merupakan salah satu cara yang sangat efektif untuk menyampaikan informasi mengenai berbagai produk yang ada pada PD. BPR Artha Galunggung itu sendiri yang merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran. Contoh salah satu produknya yaitu Deposito. Deposito sebagai produk perbankan yang sudah banyak dikenal dan di minati oleh masyarakat banyak dan

haruslah di dukung dengan kemajuan dan perkembangan teknologi serta fasilitas-fasilitas penunjang lainnya sehingga dapat memberikan kepuasan bagi nasabah dan memberikan keuntungan bagi bank itu sendiri.

Kelebihan menabung Deposito di Bank BPR Artha Galunggung kantor pusat kota tasikmalaya yaitu:

a. Aman dijamin LPS dan Suku Bunga Bersaing

Tingkat suku bunga yang diberikan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) kepada PD. BPR Artha Galunggung paling tinggi sebesar 8,5% dengan ketentuan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nasabah baru minimal deposito Rp10.000.000,00 (satu juta rupiah) dengan jangka waktu 1 bulan bunganya sebesar 8%.
- 2) Deposito memiliki jangka waktu:
 - 1 sampai 3 bulan bunganya sebesar 8%
 - 6 sampai 9 bulan bunganya sebesar 8,25%
 - 1 Tahun bunganya sebesar 8,5%

b. Jangka Waktu *Fleksible*

Jangka waktu yang diberikan oleh Bank BPR Artha Galunggung yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan, dan 12 bulan.

c. Bisa Dijadikan Agunan Kredit

Penggunaan Deposito sebagai Agunan Kredit memang belum banyak diketahui masyarakat serta tidak semua bank menerima deposito sebagai agunan kredit. Dalam hal ini untuk mempermudah masyarakat apabila ada kebutuhan yang sangat mendadak dan juga tabungan depositonya belum

jatuh tempo, maka tabungan deposito tersebut bisa dijadikan agunan kredit.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai Prosedur Pelaksanaan Deposito di PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Kota Tasikmalaya yang selanjutnya akan dituangkan dalam Tugas Akhir dengan judul **“PROSEDUR PELAKSANAAN DEPOSITO PADA PD. BPR ARTHA GALUNGGUNG KANTOR PUSAT KOTA TASIKMALAYA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menuliskan beberapa masalah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan apa saja dalam pelaksanaan deposito di PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Kota Tasikmalaya.
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan deposito di PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Kota Tasikmalaya.
3. hambatan apa saja yang dihadapi oleh pihak PD. BPR Artha Galunggung dalam pelaksanaan prosedur penghimpunan dana deposito tersebut.
4. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh PD. BPR Artha Galunggung atas hambatan tersebut.

1.3 Tujuan Praktek Kerja

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan diatas dapat diketahui bahwa praktek kerja ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data dan berbagi informasi yang diperlukan dalam tugas akhir serta memahami bagaimana prosedur pelaksanaan deposito pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Kota Tasikmalaya. Tujuan praktek kerja ini diantaranya untuk mengetahui:

1. Persyaratan apa saja dalam pelaksanaan deposito di PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Kota Tasikmalaya.
2. Prosedur pelaksanaan deposito pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Kota Tasikmalaya.
3. Hambatan apa saja yang dihadapi oleh pihak PD. BPR Artha Galunggung dalam pelaksanaan prosedur penghimpunan dana deposito.
4. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh PD. BPR Artha Galunggung atas hambatan tersebut.

1.4 Kegunaan Praktek Kerja

Informasi yang diperoleh dari praktik kerja langsung dan juga studi pustaka mengenai prosedur pelaksanaan deposito, maka penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas ilmu pengetahuan mengenai perbankan serta dapat

memperdalam pengetahuan yang telah diterima di dalam perkuliahan dengan terjun secara langsung dalam dunia kerja perbankan.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi tambahan bagi bahan kajian tugas akhir di masa yang akan datang dan juga sebagai acuan dalam penyusunan tugas akhir untuk angkatan selanjutnya.

3. Bagi PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Kota Tasikmalaya

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan evaluasi dalam melaksanakan setiap kegiatan perbankan khususnya dalam kegiatan menghimpun dana deposito.

1.5 Metode Praktek Kerja

Untuk memperoleh informasi – informasi yang diperlukan penulis, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu metode Wawancara Mendalam (*Indept Interview*), Pengamatan Langsung (*Participant Obseration*).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu:

a. Wawancara Mendalam (Indept Interview)

Wawancara Mendalam (*Indept Interview*) adalah interaksi atau pembicaraan yang terjadi antara satu orang pewawancara dengan satu orang informan (Asfi:2017). Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada pegawai Kantor Pusat PD. BPR

Artha Galunggung di bidang *Customer Service*, serta melakukan tanya jawab dengan pegawai lain yang telah berinteraksi dengan penulis, sehingga memperoleh informasi yang berkaitan dengan identifikasi masalah yang dibahas penulis.

b. Pengamatan Langsung (*Participant Observation*)

Pengamatan langsung adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan (Sugyono:2013). Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di Kantor Pusat PD. BPR Artha Galunggung tentang objek yang diteliti. Serta melakukan penelitian terhadap Prosedur Pelaksanaan Deposito Sehingga memberikan gambaran yang sesungguhnya terhadap objek yang diteliti.

1.6 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja

Praktek kerja ini dilakukan pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Kota Tasikmalaya: Alamat Jalan Siliwangi No. 12 Tasikmalaya.

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian Tugas Akhir ini adalah selama 30 hari kerja terkecuali hari sabtu dan minggu yaitu dimulai dari tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan tanggal 20 Maret 2020. Untuk lebih jelasnya tahapan dalam pembuatan Tugas Akhir ini penulis sajikan jadwal praktek kerja yang di sajikan dalam tabel matrik sebagai berikut:

